

DIINTERVENSI EMPAT PROGRAM PERCEPATAN

Seluruh Unsur Kehidupan Terfasilitasi Kesehatan

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya memastikan seluruh unsur kehidupan masyarakat sudah terfasilitasi dengan layanan kesehatan. Terutama sejak bayi dilahirkan hingga warga lanjut usia (lansia) yang ada di Kota Yogya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menyebut dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi seluruh unsur kehidupan tersebut pihaknya melakukan intervensi melalui empat program percepatan atau quic win. "Jangkauan akses kesehatan di masyarakat akan terus kami perkuat. Setidaknya sudah ada empat program percepatan yakni cek kesehatan gratis, satu kampung satu bidan atau tenaga kesehatan, jaminan kesehatan, dan Posyandu Paripurna bidang kesehatan yang terintegrasi layanan primer," urainya, Selasa (6/5).

Keempat program percepatan itu pun sudah diintegrasikan dengan Hasta Jogja Mulia atau delapan program strategis yang digagas oleh Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogya, Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan. Melalui program strategis tersebut dijabarkan lebih rinci dalam program unggulan di tiap organisasi perangkat daerah (OPD).

Emma menambahkan, untuk program cek kesehatan gratis dapat diakses oleh seluruh masyarakat Kota Yogya dan diprioritaskan untuk para kelompok lansia. Hal ini lantaran jumlah warga lansia yang berusia di atas

55 tahun di Kota Yogya cuku banyak yakni mencapai 35.361 jiwa. Selain itu, lanjutnya, para lansia memiliki potensi risiko penyakit hipertensi dan diabetes melitus yang tinggi. "Khusus pemeriksaan kesehatan gratis untuk lansia, kami menargetkan 35.361 jiwa ini dapat selesai pada 24 Mei 2025 mendatang," ujarnya.

Sementara terkait program satu kampung satu bidan atau tenaga kesehatan (nakes), Emma mengatakan jika pihaknya telah menempatkan 169 bidan ataupun nakes untuk mengampu seluruh kampung di Kota Yogya. Bidan atau nakes tersebut diambil dari puskesmas dan rumah sakit yang dikelola Pemkot Yogya seperti RS Jogja dan RS Pratama.

Dalam program ini, para bidan atau nakes wajib mengetahui tentang situasi kesehatan di kampung yang mereka ampu. "Mereka harus punya data terkait kesehatan lingkungan, keanggotaan BPJS Kesehatan, masyarakat miskin, jumlah lansia, jumlah ibu hamil, jumlah ibu hamil resiko tinggi, jumlah stunting, dan indikator-indikator lainnya di wilayah yang mereka ampu," imbuh Emma.

Program selanjutnya adalah jaminan kesehatan. Program ini memas-

tikan warga yang tidak terjangkau dalam kepesertaan BPJS Kesehatan tetap mendapatkan layanan kesehatan. Terutama cukup dengan menunjukkan KTP Kota Yogya dan akan langsung memperoleh fasilitas kesehatan gratis setara kelas tiga. "Cukup dengan membawa KTP yang menunjukkan bahwa yang bersangkutan adalah warga Kota Yogya, masyarakat sudah berhak memperoleh layanan kesehatan di puskesmas atau rumah sakit kelas tiga. Ini sama halnya dengan Penduduk yang Didaftarkan Pemerintah Daerah atau PDPD," ungkapnya.

Bahkan, terang Emma, penduduk yang tidak berdomisili namun mengalami kejadian kegawatdaruratan di wilayah Kota Yogya juga terkaver oleh jaminan. Selama 1x24 jam layanan kesehatan di rumah sakit sepenuhnya ditanggung oleh Pemkot Yogya melalui PSC YES 118.Sedangkan program percepatan terakhir adalah Posyandu Paripurna bidang kesehatan yang terintegrasi layanan primer. Di Kota Yogya, tambahna memiliki 352 posyandu intergrasi layanan primer (ILP). Selain itu Posyandu ILP ini wajib memiliki layanan untuk seluruh siklus hidup seperti layanan untuk ibu hamil, balita, anak sekolah, remaja, usia dewasa, dan lansia. "Di dalam Posyandu ILP ini juga wajib memiliki minimal 5 orang kader terlatih yang memiliki keterampilan dasar kader," (Dhi)-f

BANGUN KERJA SAMA PROGRAM KAMPUNG TEMATIK  
Pekot Gandeng 48 Perguruan Tinggi di DIY

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya secara resmi akan menggandeng 48 perguruan tinggi yang ada di Provinsi DIY. Kerja sama tersebut memiliki sifat saling menguntungkan baik bagi perguruan tinggi maupun Pemkot Yogya. Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya MM, menuturkan langkah awal kerja sama sudah dimulai dengan ajang rembug kampus pada pekan lalu. Selanjutnya dokumen kerja sama rencananya akan ditandatangani bersama pada 15 Mei 2025 mendatang. "Ada 48 perguruan tinggi yang ikut menjalin komitmen untuk mengembangkan Kota Yogya melalui kolaborasi bersama kampung di 45 kelurahan. Pasca penandatanganan kerja sama, akan dimulai identifikasi dan penyusunan konsep perencanaan pada program kampung tematik yang memuat tema umum soal kebersihan dan sampah, serta tema khusus sesuai potensi lokal masing-masing," terangnya, Selasa (6/5).

Kebersihan dan sampah menjadi tema umum yang bisa dikembangkan dalam pro-

gram kampung tematik seiring persoalan tersebut yang seharusnya menjadi tanggung jawab bersama. Pemkot sejauh ini sudah memfasilitasi teknologi pengelolaan sampah maupun sistem distribusinya dari rumah tangga, sedangkan masyarakat harus mengimbangnya dengan kesadaran dan kepedulian terhadap sampah. Oleh karena itu guna membudayakan kemandirian pengelolaan sampah dibutuhkan edukasi secara terus menerus. Kampus yang memiliki kewajiban dalam menjalankan fungsi tri dharma perguruan tinggi, menjadi mitra strategis bagi Pemkot.

Sementara Wali Kota Yogya Hasto Wardoyo, sebelumnya menyampaikan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi kunci untuk menciptakan masyarakat yang berdaya dan sejahtera berbasis potensi lokal yang dimiliki tiap kampung. "Sekitar 90 persen yang kita miliki di Kota Yogya adalah SDM. Human Capital Index atau modal manusianya itu harus dimanfaatkan dan dikembangkan sebaik mungkin untuk kemajuan pemba-

ngunan. Sehingga program One Village One Sister University and One Corporate menjadi upaya membangun SDM berbasis tematik kampung," urainya.

Dirinya menjelaskan, nantinya kerja sama yang dijamin dengan perguruan tinggi bersifat simbiosis mutualisme. Di mana sebanyak 169 kampung yang tersebar di 45 kelurahan bisa menjadi tempat penelitian maupun pengajaran bagi kampus. "Kerja sama dengan perguruan tinggi ini harapannya kita dapat membangun SDM melalui nonlinear model. Dengan cara yang out of the box berbasis data dan potensi masing-masing kampung. Termasuk di dalamnya meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan mengurangi pengangguran," jelasnya.

Sedangkan Rektor Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Doktor Ing Wiyatingsih, mengutarakan apresiasinya kepada Pemkot melalui kolaborasi yang lebih masif dengan perguruan tinggi tersebut. Menurutny kerja sama maupun kolaborasi sebelumnya memang sudah ber-

jalan namun masih parsial. "Dengan adanya gerakan bersama seperti ini harapannya dampak yang dihasilkan lebih besar. Tentu UKDW menyambut baik dan kami siap berkolaborasi, berbagi SDM, ide, gagasan hingga pendanaan melalui skema hibah dan yang lain," tuturnya.

(Dhi)-f

JEMAAH CALON HAJI TERTUA BERUSIA 92 TAHUN

Wagub Minta Jaga Kondisi Selama di Tanah Suci

**YOGYA (KR)** - Sebanyak 3.202 jemaah calon haji asal DIY dipastikan siap berangkat ke Tanah Suci pada musim haji 1446 Hijriyah/2025 Masehi. Jumlah jemaah calon haji DIY terdiri atas 3.184 jemaah ditambah 18 petugas haji daerah.

Dari jumlah tersebut, dua jemaah tercatat mengalami mutasi keluar wilayah DIY. Rencananya para jemaah tersebut akan diberangkatkan secara bertahap mulai 19 Mei 2025 melalui Embarkasi Solo, Jawa Tengah.

"Jemaah DIY terbagi dalam 10 kloter, yakni kloter 63 hingga 71, ditambah 21 jemaah asal Bantul yang tergabung di kloter 62. Kloter pertama, yakni 62-SOC, akan masuk Asrama Haji Donohudan pada 19 Mei pukul 18.00 WIB dan dijadwalkan terbang keesokan harinya pukul 18.15 WIB. Kloter-kloter berikutnya diberangkatkan bertahap," kata Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY, Ahmad Bahiej dalam acara Pamitan Jemaah Haji DIY di Bangsal Kepatihan, Selasa (6/5).

Dari jumlah jemaah tersebut paling banyak dari Kabupaten Sleman sebanyak 1.208 orang, disusul Bantul 923 orang, Kota Yogyakarta 448 orang, Kulonprogo 332 orang, dan Gunungkidul 273 orang.

Jemaah tertua adalah Sigit Wasono (92), warga Kemantren Kraton, Kota Yogyakarta. Sedangkan yang termuda adalah Muhammad Fauzan Hibrizi (18), warga Sabdodadi,



KR-Riyana Ekawati

**Para calon jemaah haji dari DIY saat berpamitan dengan Wagub DIY Sri Paduka Paku Alam X di Bangsal Kepatihan.**

Bantul.

Ahmad Bahiej menyampaikan apresiasi kepada Gubernur DIY atas dukungannya terhadap rencana pendirian Embarkasi Haji DIY di Kulonprogo. "Kami mohon doa restu agar jemaah calon haji DIY diberi kemudahan dan kesehatan dalam menjalankan ibadah, serta kembali ke Tanah Air dengan selamat dan menjadi haji mabrur," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu Wakil Gubernur DIY, Sri Paku Alam X mengimbau agar jemaah calon haji DIY bisa menjaga kondisi fisik selama menjalankan ibadah di Tanah Suci. Pasalnya ibadah haji tahun ini bertepatan dengan musim panas di Arab Saudi. Oleh karena itu, pihaknya mengimbau para jemaah untuk senantiasa mengatur waktu ibadah dan istirahat dengan bijak, menjaga asupan cairan, dan mengikuti arahan petugas haji demi kelancaran ibadah.

"Suhu udara di Makkah dan Madinah pada bulan Mei dapat mencapai antara 38 derajat Celsius hingga 41 derajat Celsius, dengan suhu maksimum

yang jarang melebihi 44 derajat Celsius. Kondisi itu dapat menjadi tantangan tersendiri bagi jemaah dalam menjalankan rangkaian ibadah haji," jelasnya.

Wagub DIY menuturkan, ibadah haji adalah panggilan suci yang tidak semua umat Islam bisa mendapatkan. Untuk itu, sudah sepatutnya para jemaah calon haji bersyukur dan mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya, baik secara fisik, mental, maupun spiritual.

Sementara itu, Doni Nugraha, Ketua Rombongan Kloter 65 asal Kabupaten Sleman, menekankan pentingnya kesiapan fisik dalam menjalani ibadah haji. Menurutny, sekitar 90 persen pelaksanaan ibadah haji sangat bergantung pada kekuatan tubuh, mengingat banyaknya aktivitas berjalan kaki dari satu lokasi ke lokasi lain.

"Yang paling penting adalah mempersiapkan diri agar fisik kita mampu mengikuti seluruh rangkaian ibadah haji, baik yang termasuk rukun, wajib, maupun sunah," terang Doni. (Ria)-f

FOKUS PADA FUNDAMENTAL KINERJA

Ini Strategi BRI Untuk Tumbuh Berkelanjutan



KR – Istimewa

Di tengah tantangan dan peluang dalam perekonomian global yang dinamis BRI tetap konsisten memperkuat fondasi fundamental bisnisnya sebagai kunci untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

**JAKARTA (KR)** - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terus memperkuat fondasi bisnisnya di tengah dinamika ekonomi global. Di bawah kepemimpinan Direktur Utama BRI Hery Gunardi, perseroan menetapkan strategi pertumbuhan jangka panjang yang berfokus pada penguatan fundamental baik dari sisi pendanaan, penyaluran kredit yang berkualitas, peningkatan kapabilitas digital, penerapan manajemen risiko yang memadai hingga pengembangan sumber daya manusia. Strategi ini dijalankan sebagai bagian dari komitmen BRI untuk tumbuh secara sehat, berkelanjutan, dan inklusif, sekaligus menjawab tantangan dan peluang di seluruh segmen pasar.

Dalam *Press Conference* Kinerja Keuangan BRI Triwulan I 2025 yang digelar di Jakarta (30/04), Hery Gunardi menekankan salah satu strategi perseroan yakni penguatan struktur pendanaan utamanya melalui pertumbuhan dana murah atau CASA. "BRI harus memiliki kekuatan dari sisi pendanaan, khususnya CASA, baik saat ini maupun ke depan. Untuk itu, BRI mengakselerasi pertumbuhan CASA, mulai dari segmen konsumer, UMKM, hingga penguatan perolehan *liabilities* di segmen *wholesale banking*. BRI memiliki *engine* transaksi ritel yang sangat kuat melalui *superapps* BRImo, yang saat ini telah digunakan oleh lebih dari 40 juta nasabah," ujarnya.

Hery juga menyampaikan bahwa penguatan struktur pendanaan tidak bisa dilepaskan dari integrasi digital, produktivitas jaringan, dan sinergi bisnis di dalam ekosistem BRI. "BRI akan melakukan *fine tuning* terhadap UI dan UX *super apps* BRImo. Penguatan produktivitas juga dilakukan melalui pemanfaatan

QRIS dan AgenBRILink yang berperan sebagai infrastruktur penting dalam mendukung peningkatan CASA BRI. Selain itu, sinergi dengan anak perusahaan seperti Pegadaian, PNM, dan lainnya akan terus diperkuat untuk membentuk sinergi yang saling mendukung dan mampu meningkatkan perolehan *liabilities*, khususnya tabungan dan giro," jelasnya.

BRI juga terus memperkuat solusi digital untuk nasabah korporasi melalui *platform* Qlola yang dirancang untuk mendukung kebutuhan transaksi secara terintegrasi. *Platform* ini menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan nasabah menjalankan aktivitas keuangan dalam ekosistem BRI secara menyeluruh. Seiring dengan itu, BRI turut fokus pada pengembangan produk seperti KPR dan BRIGuna (kredit berbasis *payroll loan*) sebagai bagian dari strategi diversifikasi kredit di



Menara BRI

KR – Istimewa

AMPG DIY Dukung Gerakan Bersih-bersih Rumah Ibadah

**YOGYA (KR)** - Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) Daerah Istimewa Yogyakarta mendukung penuh dan terlibat aktif dalam Gerakan Bersih-bersih 444.000 Rumah Ibadah, yang diinisiasi oleh DPP Partai Golkar dan PP AMPG. Pada Minggu (4/5) sejumlah rumah ibadah di Yogyakarta dibersihkan oleh AMPG seperti Masjid Gedhe Kauman, Masjid Syuhada dan rumah ibadah lainnya.

Ketua Umum PP AMPG, Said Aldi Al Idrus menuturkan bahwa Ketua Umum DPP Partai Golkar Bahlil Lahadalia telah meluncurkan program/ gerakan bersih-bersih 444.000 rumah ibadah di seluruh Indonesia. Gerakan tersebut didukung penuh oleh PP AMPG sebagai organisasi sayap kepemudaan Partai Golkar.

"Gerakan ini sudah kami mulai dari Masjid Istiqlal, Gereja Katedral dan beberapa kuil di Jakarta lalu dilanjutkan ke provinsi lain se Indonesia termasuk DIY," katanya saat roadshow di Yogyakarta didampingi jajaran serta Wakil Ketua Umum Pemuda Masjid Indonesia.

Ketua AMPG DIY, Syarif Guska Laksana mengatakan AMPG DIY sangat mendukung gerakan bersih-bersih rumah ibadah ini. Menu-



KR-Istimewa

**Ketua Umum PP AMPG, Said Aldi Al Idrus turun langsung membersihkan masjid di Yogyakarta.**

rutnya, meskipun setiap rumah ibadah sudah ada petugas kebersihannya, namun gerakan ini tetap penting sebagai sebuah motivasi dan semangat baru, sekaligus untuk meningkatkan standar kebersihan rumah ibadah.

"Jika budaya kebersihan ini dilakukan terus menerus tentu akan menjadi kebiasaan positif bagi umat beragama. Saya meyakini, melalui gerakan ini Partai Golkar dan AMPG bisa meraih simpati dari masyarakat bahkan merekrut kader-kader baru, karena saat di lapangan tentu kita berinteraksi dengan masyarakat/umat," katanya

Lebih lanjut Said mengatakan, di Yogyakarta, AMPG akan membersihkan setidaknya 100 rumah ibadah menjelang Musda Partai Golkar DIY

tahun 2025. "Tujuannya untuk menyampaikan kepada masyarakat di DIY bahwa Partai Golkar sangat dekat dengan semua umat beragama. Maka dari itu kami (AMPG) mengadakan bakti sosial/gerakan ini. Inilah bentuk kepedulian nyata dari kita, bahwa Partai Golkar bermanfaat bagi semua umat," katanya.

Dijelaskan Said, gerakan bersih-bersih 444.000 rumah ibadah ini akan terus dilakukan hingga tahun 2029 di seluruh Indonesia. Dengan kekuatan yang dimiliki PP AMPG ditambah AMPG provinsi/kabupaten/kota di seluruh Indonesia, target tersebut akan dapat dicapai. "Intinya adalah agar Partai Golkar ini melalui AMPG tetap kuat bersama rakyat," katanya. (Dev)-f